

**USULAN PROPOSAL  
PENELITIAN**



**Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial, Dan Pengalaman Terhadap Perkembangan Usaha Kue Di Kota Solok.**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

**Rasidah Nasrah , S.Sos. I , MM. (Ketua)  
NIDN : 1002068201**

**Melisa Oktavia (Anggota)**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
Oktober 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul</b>	<b>Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial, Dan Pengalaman Terhadap Perkembangan Usaha Kue Di Kota Solok.</b>
<b>Peneliti/Pelaksanaan</b>	
<b>Nama Lengkap</b>	<b>Rasidah Nasrah , S.Sos.I,MM.</b>
<b>NIDN</b>	<b>1002068201</b>
<b>Jabatan Fungsional</b>	<b>Lektor</b>
<b>Program Studi</b>	<b>Manajemen</b>
<b>Fakultas</b>	<b>Ekonomi</b>
<b>Nomor Hp</b>	
<b>Alamat Surat (E-Mail)</b>	
<b>Anggota Tim</b>	
<b>Nama Lengkap</b>	<b>Melisa Oktavia</b>
<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Universitas mahaputra Muhammad yamin</b>
<b>Tahun Pelaksanaan</b>	<b>2018-2019</b>
<b>Sumber Dana</b>	<b>Mandiri</b>
<b>Biaya Tahun Berjalan</b>	<b>Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)</b>
<b>Biaya Keseluruhan</b>	<b>Rp. 6.500.000 (Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)</b>



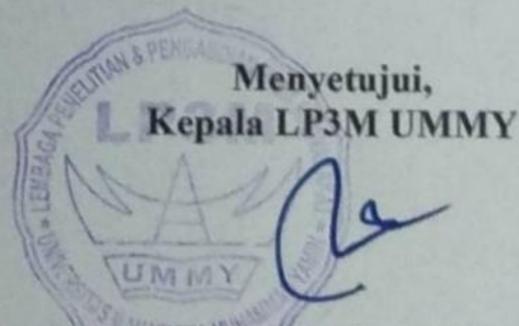
**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi**

**(Juita Sukraini, SE.MSi )  
NIDN : 1017116201**

**Solok, 08 Oktober 2018**

**Ketua,**

**(Rasidah Nasrah , S.Sos.I,MM.)  
NIDN : 1002068201**



**Menyetujui,  
Kepala LP3M UMMY**

**(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE.MM)  
NIDN: 1019017402**

## **DAFTAR ISI**

### **RINGKASAN**

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. PEMBAHASAN**
- 5. PENUTUP**
- 6. JADWAL**
- 7. DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Manajer harus menjamin bahwa suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat di tempat yang tepat, dan pada saat yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong mencapai sarana-sarana secara keseluruhan secara efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia mencapai tujuan-tujuan organisasi (Syamsurizal S. M., 2016).

Orang yang akan menjalankan suatu usaha maupun suatu organisasi adalah manusia, manusia ini memiliki kebutuhan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari harus memiliki materi yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam pemenuhan kebutuhan manusia dapat melakukannya dengan cara bekerja. Bekerja terbagi dalam bentuk formal dan informal. Bekerja formal berarti ada syarat-syarat dan kemampuan yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh seseorang. Tetapi informal dapat dilakukan dengan mengatur sendiri jam kerja dan cara kerja, seperti berwirausaha.

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, serta mengembangkan usaha yang diciptakan guna meraih keuntungan. Berwirausaha merupakan salah satu alternatif dikarenakan lapangan pekerjaan semakin menurun pada saat ini, dapat dilihat dari makin banyaknya jumlah pengangguran di lingkungan sekitar kita sendiri. Setiap tahunnya dampak pengangguran yang sangat besar di Indonesia, sehingga sudah banyak yang beralih menjadi pengusaha atau Wirausahawan.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan pengusaha harus menghadapi persaingan yang ketat, tidak hanya sekedar menjual produk dengan harga yang murah dan menempatkan produk yang mudah dijangkau konsumen, dalam hal ini juga banyak bermunculannya macam usaha yang sama. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha yang sejenis dengan tujuan usaha yang sama ditawarkan di pasar yang dapat mengancam kelangsungan usaha seseorang. Lingkungan bisnis yang bergerak sangat dinamis dan mempunyai ketidakpastian paling besar seperti sekarang ini.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang social terhadap perkembangan usaha kue di Kota Solok, (2) Untuk mengetahui pengaruh

kemampuan manajerial terhadap perkembangan usaha kue di Kota Solok, (3) Untuk mengetahui pengaruh pegalaman terhadap perkembangan usaha kue di Kota Solok, (4) Untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial, kemampuan manajerial, dan pengalaman terhadap perkembangan usaha kue di Kota Solok. Tahapan metode pada penelitian ini adalah (1)Pengumpulan Data Lapangan,(2) Observasi (Pengamatan),(3) Interview, (4)Kuesioner dan Studi Kepustakaan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data skunder. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal nasional ber ISSN. Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

**Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial, Pengalaman,Perkembangan Usaha Kue .**

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

#### LATAR BELAKANG

Manajer harus menjamin bahwa suatu organisasi memiliki tenaga kerja yang tepat di tempat yang tepat, dan pada saat yang tepat, yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang akan menolong mencapai sarana-sarana secara keseluruhan secara efektif dan efisien. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia mencapai tujuan-tujuan organisasi (Syamsurizal S. M., 2016).

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, serta mengembangkan usaha yang diciptakan guna meraih keuntungan. Berwirausaha merupakan salah satu alternative dikarenakan lapangan pekerjaan semakin menurun pada saat ini, dapat dilihat dari makin banyaknya jumlah pengangguran di lingkungan sekitar kita sendiri. Setiap tahunnya dampak pengangguran yang sangat besar di Indonesia, sehingga sudah banyak yang beralih menjadi pengusaha atau Wirausahawan. Wirausahawan merupakan cara agar masyarakat tetap bekerja dan menghasilkan penghasilan (Widhiandono, Hengky 2010).

Seorang wirausaha akan berhasil menghadapi tantangan secara umum pada jaman modern saat ini harus mempunyai jiwa kewirausahaan terutama pada kondisi saat ini tentu dibutuhkan wirausaha yang berkualitas, lugas, cerdas yang mempunyai wawasan luas, pandangan lebih maju, mengikuti perkembangan zaman, keterbukaan terhadap rencana, memanfaatkan peluang serta memiliki gagasan baru. Dalam memanfaatkan peluang, seorang wirausaha setidaknya telah memiliki sikap kreatif dan inovatif .

Dalam menerapkan ide kreatif dan inovatif dibutuhkan usaha yang sungguh-sungguh, serta tekun, konsisten, dan penuh motivasi yang tinggi. Sehingga para pengusaha bekerja keras dengan segala kemampuannya terhadap harapan usaha yang dijalankan dapat bertahan ditengah perubahan situasi dan kondisi yang berubah secara cepat. Berwirausaha adalah hal yang tidak pernah lepas dari kegiatan perekonomian termasuk di Indonesia ini.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan pengusaha harus menghadapi persaingan yang ketat, tidak hanya sekedar menjual produk dengan harga yang murah dan menempatkan produk yang mudah dijangkau konsumen, dalam hal ini juga banyak bermunculannya macam usaha yang sama. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha yang sejenis dengan tujuan usaha yang sama ditawarkan di pasar yang dapat mengancam kelangsungan usaha seseorang. Lingkungan bisnis yang bergerak sangat dinamis dan mempunyai ketidakpastian paling besar seperti sekarang ini. Perkembangan bisnis saat ini menjadi suatu bidang atau usaha yang menarik dan mempunyai peranan yang besar dalam konsumsi masyarakat setiap harinya, dengan adanya perkembangan usaha ini maka masyarakat atau calon pengusaha akan memiliki semangat dalam mengembangkan inovasi baru dalam usahanya.

Cara yang dapat di tempuh untuk meningkatkan perkembangan usaha kue yang ada di Kota Solok yaitu dengan meningkatkan latar belakang sosial. Dilihat dari latar belakang sosial seorang pengusaha, dapat diartikan bahwa segala sesuatu yang dipakai sebagai acuan dalam berinteraksi antar manusia dalam wilayah masyarakat atau komunitas berkaitan dengan pemahaman lingkungan dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan oleh individu sebagai anggota suatu masyarakat.

Latar belakang sosial yaitu seorang pekerja ataupun pengusaha perlu dikaji terkait kinerja yang mampu dihasilkan oleh individu ataupun kelompok kerja, hal ini karena sistem sosial memandang bahwa organisasi adalah suatu sistem yang kompleks, yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks. Kehidupan masyarakat tidak dapat terlepas dengan masyarakat yang

lainnya. Dapat dilihat dari latar belakang sosial seorang pengusaha kue di Kota Solok tentang kehidupan seorang pengusaha mengenai pendidikan, pengalaman dan cara mengelola usahanya.

Kemampuan manajer dalam proses memimpin perusahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajerialnya. Tidak jauh beda dengan perusahaan lainnya. Nilai dalam manajemen sangat menentukan, oleh karena itu nilai demikian berkenan terutama kepada manajer organisasi itu. Menurut dugaan dikatakan bahwa kemampuan manajerial pada usaha kue di Kota Solok ini berhubungan dengan bagaimana cara pemimpin dalam mengatur atau mengelola keuangan. Dapat dilihat bahwa pemimpin dalam mengelola keuangan. Pengusaha kue di Kota Solok masih belum bisa membagi atau memisahkan antara keuangan modal dengan kebutuhan sehari-harinya ditambah lagi sebagian toko kue tersebut tidak adanya pembukuan yang tertulis oleh pengusaha tersebut (Nuridin, 2012).

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal atau non formal yang dapat diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih baik. Pengalaman kerja dapat dilihat dari lama waktu atau masa kerja karyawan dalam bekerja baik di perusahaan yang sebelumnya maupun perusahaan yang sekarang. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Mendapat pengalaman selama masa studi memungkinkan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang tempat kerja. Pengalaman kerja bukanlah satu-satunya yang dinilai dalam menentukan pengembangan karier karyawan, masih ada prestasi kerja beserta pelatihan (Dewi, 2019). Oleh karena itu saya melakukan penelitian dengan Menganalisis **Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial, Dan Pengalaman Terhadap Perkembangan Usaha Kue Di Kota Solok.**

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.
---

#### TINJAUAN PUSTAKA

Perkembangan usaha merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka meajukan, memperbaiki, meningkatkan sesuatu yang telah ada secara teratur dan bertahap agar menjadi

lebih baik. Pengembangan pada hakikatnya merupakan tanggung jawab keseluruhan dari para anggota maupun seorang atasannya (Rakib, 2017).

Seiring dengan perkembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolaannya dalam usahanya. Pengembangan usaha berarti usaha yang akan dibangun merupakan bagian dari entitas usaha yang sudah ada sebelumnya. Perkembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analisis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan penentuan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan tentang strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

Adapun unsur-unsur penting dalam pengembangan usaha terbagi atas dua yaitu unsur yang berasal dari dalam (pihak internal) dan unsur dari pihak lain (pihak eksternal) adalah sebagai berikut :

1. Unsur yang berasal dari dalam (pihak internal)

Adapun unsur-unsur yang berasal dari dalam diri (pihak internal) sebagai berikut :

- a. Adanya niat dari pengusaha atau wirausaha untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.
- b. Mengetahui teknik memproduksi barang seperti banyak barang yang akan diproduksi, cara apa yang harus digunakan untuk mengembangkan barang atau produk dan lain-lain.
- c. Membuat anggaran yang bertujuan seberapa besar pemasukan dan pengeluaran produk.

2. Unsur dari pihak lain (pihak eksternal)

Selain adanya pihak internal ada juga dari unsur pihak lain (pihak eksternal) sebagai berikut :

- a. Mengikuti perkembangan informasi dari luar usaha.
- b. Mendapatkan dana tidak hanya mengandalkan dari dalam tapi juga dari luar.
- c. Mengetahui kondisi sekitar yang baik untuk melakukan usaha.
- d. Harga dan kualitas adalah unsur strategi yang paling umum ditemui.

Beberapa cara dalam mengembangkan usaha adalah sebagai berikut (Jauhari, 2010) :

- a. Tetap fokus dan konsisten

Fokus dan konsisten sangat dibutuhkan untuk mengembangkan usaha agar suatu pekerjaan maupun melakukan suatu dapat berjalan dengan lancar. Pengembangan usaha dengan mengenali sesama pedagang atau pesaing.

- b. Pengembangan usaha dengan mengenali sesama pedagang atau pesaing. Langkah selanjutnya adalah mengenali sesama pesaing, sesuatu yang akan diperdagangkan atau diperjual belikan, kita juga harus memahami dan mengetahui/mengenali sesama pedagang yang sama.

Latar belakang sosial yaitu seorang pekerja ataupun pengusaha perlu dikaji terkait kinerja yang mampu dihasilkan oleh individu ataupun kelompok kerja. Hal ini dikarenakan pendekatan sistem sosial memandang bahwa organisasi adalah suatu system yang kompleks, yang beroperasi dalam lingkungan yang kompleks. Kehidupan masyarakat tidak dapat terlepas dengan masyarakat yang lainnya (Nurhasmansyah, 2014).

Hubungan antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk interaksi kehidupan sosial. Hubungan ini dapat terlaksana dengan perantara bahasa sebagai medianya. Bahasa dalam sebuah hubungan merupakan sebagai media paling penting bagi semua interaksi dalam masyarakat. Masalah sosial dan lingkungan dari banyaknya pengangguran, sampai menurunnya kualitas lingkungan adalah fenomena umum yang ada disekeliling kita, yang merupakan masalah terbesar di kalangan masyarakat.

Perubahan zaman akan selalu menimbulkan perubahan tuntutan pada anggota masyarakat, berarti akan merubah peran orang per orang yang hidup dalam perubahan tersebut. Dengan demikian setiap orang dituntut agar mengerti, memahami dan selanjutnya menyelaraskan kehidupannya dengan situasi, tuntutan serta irama kehidupan di sekitarnya. Dalam kemajuan zaman yang serba cepat ini, semua dituntut berbuat dan bertindak cepat agar senantiasa mampu menempatkan diri secara tepat dalam mengembangkan sebuah usaha . Berbagai kemajuan dan perubahan yang telah terjadi memaksa seseorang mengubah perasaan, pikiran/pola pikir, dan tindakan untuk dapat menyelaraskan.

Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan. Ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk

melakukan suatu perbuatan, kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.

Ability adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki. Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris “competence” yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang.

Jadi kata kompetensi dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

Dari uraian diatas maka kemampuan dapat terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut (Ahli Mahyudi, 2013) :

- a. Kemampuan Intelektual (Intellectual Ability), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan Fisik (Physical Ability) merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Bahwa pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan yang kemudian disimpan dalam memori. Pengalaman merupakan peristiwa yang tertangkap oleh panca indera dan tersimpan dalam memori. Pengalaman dapat diperoleh ataupun dirasakan saat peristiwa baru saja terjadi maupun sudah lama berlangsung. Pengalaman yang terjadi dapat diberikan kepada siapa saja untuk digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia.

Factor\_faktor yang mempengaruhi pengalaman seseorang adalah sebagai berikut (Putri, Muthia Amanta Dwi, 2017):

1. Waktu. Semakin lama seseorang melaksanakan tugas akan memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
2. Frekuensi. Semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut akan memperoleh pengalaman yang lebih baik.
3. Jenis tugas.
4. Penerapan
5. Hasil

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menggunakan dalam bentuk angka dan bilangan. Dengan menggunakan data sekunder yang dimana data telah dikumpulkan oleh lembaga penggumpulan data dan publikasikan kepada masyarakat. Dimana data yang diperoleh dari Populasi yang digunakan adalah pengusaha kue yang ada di Kota Solok. Dan melalui berbagai (1)Penggumpulan Data Lapangan,(2) Observasi (Pengamatan),(3) Interview, (4)Kuesioner dan Studi Kepustakaan.

Populasi dalam penelitian ini pengusaha kue yang ada di Kota Solok yang berjumlah 30 pengusaha kue . Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi dengan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria tersebut, dari total populasi jumlah pengusaha kue yang ada di Kota Solok yang berjumlah 30 pengusaha kue, sehingga jumlah data pengusaha kue yang ada di Kota Solok yang berjumlah 30 pengusaha kue.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

## JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahli Wahyudi, 2013. Analisis Kemampuan Intelektual, Kemampuan Fisik, Sikap Terhadap Pekerjaan, Dan Perilaku Waktu Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Air Mancur Solo.
2. Almasri, M. N. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Implementasi.
3. Andreani, Selly. (2019). Pengaruh Konflik Peran Dan Wewenang Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Paada Pt Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Pembangkit Sumatera.
4. Dewi, N. L. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja Dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan.
5. Ghozali. (2012). Objek Dan Metode Penelitian.
6. Nurhasmansyah, Z. M. (2014). Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial Dan Pengalaman Terhadap Kinerja Usaha (Studi Empiris Pada Industri Kecil Menengah Pengrajin Di Kota Batam).
7. Nuridin, M. (2012). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Kematangan Bawahan Terhadap Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.
8. Meinawati, Nety (2018). Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Efikasi Diri.

9. Muamarizal, Said. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru.
10. Prihantoro, A. (2018). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Dokumen.
11. Putri, Muthia Amanta Dwi. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Penilaian Prestasi Kerja Dan Hubungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Jasa Raharja Putera Cabang Pekanbaru.
12. Rakib, A. D. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros).
13. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian.
14. Syamsurizal. (2016). Peran Manajemen Sumberdaya Manusia.
15. Imran. (2010). Kontribusi Keterampilan Manajerial Dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru.
16. Jauhari, J. (2010). Upaya Perkembangan Usaha Kecil Dan Mengengah (Ukm) Dengan Memenfaatkan E-Commerce..



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

## **Surat Tugas**

No. 8.10/ST-P/LP3M-UMMY/X-2018

Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Rasidah Nasrah , S.Sos.I,MM  
NIDN : 1002068201  
Pangkat/Golongan Ruang : Lektor III/d  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Padang

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul: “**Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial, Kemampuan Manajerial, Dan Pengalaman Terhadap Perkembangan Usaha Kue Di Kota Solok**”, pada Tahun Akademik 2018/2019

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.



Solok, 08 Oktober 2018  
Kepala LP3M UMMY

**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
NIDN. 1019017402